

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN
KEGIATAN JUMAT CURHAT DI MEDIA INSTAGRAM
@HUMASPOLSEK_MANDAU PADA POLSEK
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

LUTFI FATURRAHMAN
NIM. 12040312935

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN JUM'AT
CURHAT DI MEDIA INSTAGRAM PADA POLSEK MANDAU KABUPATEN
BENGKALIS PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :

Lutfi Faturrahman
NIM. 12040312935

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lutfi Faturrahman
NIM : 12040312935
Judul : Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Jum'at Curhat Di Media Instagram Pada Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Penguji IV,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lutfi Faturrahman
 NIM : 12040312935
 Judul : Peran Komunikasi Humas Polsek Mandau dalam Mempublikasikan Kegiatan Jum'at Curhat di Media Sosial

Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 17 Desember 2024


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Suldianto, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji II,


Suardi, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Faturrahman

NIM : 12040312935

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29 Juli 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“ STRATEGI HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN JUMAT CURHAT DI MEDIA INSTAGRAM PADA POLSEK MANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU ”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Lutfi Faturrahman

NIM : 12040312935

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Lutfi Faturrahman
 NIM : 12040312935
 Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Jum'at Curhat Di Media Instagram Pada Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Pembimbing

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Lutfi Faturrahman

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Jumat Curhat di Media Instagram Pada Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Dalam era digital, media sosial menjadi alat komunikasi yang efektif dalam membangun citra positif dan meningkatkan interaksi antara institusi dengan masyarakat. Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis memanfaatkan media sosial Instagram untuk mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat, sebuah program Polri yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi dua arah dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Humas Polsek Mandau dalam mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat di Instagram. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada empat tahapan strategi PR menurut Cutlip, Center, dan Broom, yaitu Fact Finding, Planning, Communicating, dan Evaluating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Polsek Mandau menggunakan Instagram sebagai sarana publikasi utama, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan interaksi dan efektivitas publikasi. Kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan media sosial menjadi salah satu kendala utama. Evaluasi efektivitas publikasi masih bersifat internal tanpa keterlibatan langsung masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih optimal dalam mengelola media sosial guna meningkatkan engagement dan keterlibatan publik terhadap kegiatan Jumat Curhat.

Kata Kunci: Strategi Humas, Media Sosial, Instagram, Jumat Curhat, Polsek Mandau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Lutfi Faturrahman*

Departement : *Communication Science*

Title : *Public Relations Strategy In Publishing “Jumat Curhat” Activities On Instagram Media At Mandau Police Bengkalis District, Riau Province*

In the digital era, social media has become an effective communication tool for building a positive image and enhancing interaction between institutions and the public. Polsek Mandau of Bengkalis Regency utilizes Instagram to publicize the Jumat Curhat program, an initiative by the Indonesian National Police aimed at strengthening relationships and fostering two-way communication with the community. This study aims to analyze the public relations strategy of Polsek Mandau in promoting the Jumat Curhat program on Instagram. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis is based on the four stages of PR strategy by Cutlip, Center, and Broom: Fact Finding, Planning, Communicating, and Evaluating. The findings reveal that Polsek Mandau's PR team primarily uses Instagram for publicity but faces challenges in increasing engagement and publication effectiveness. A lack of human resources in social media management is one of the main obstacles. Evaluation of publication effectiveness remains internal without direct public involvement. Therefore, a more optimized strategy is needed in managing social media to enhance public engagement and participation in the Jumat Curhat program.

Keywords: *Public Relations Strategy, Social Media, Instagram, Jumat Curhat, Polsek Mandau.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji hingga syukur yang tak dapat diitung dan tak terhingga kehadiran Allah SWT. Tuha Yang Maha Esa, yang tiap dzat kehidupan manusia berada dalam genggamannya, yang telah memberikan rahmat, ridho serta karunia-Nya kepada penulis dengan memberikan kelapangan pikiran, akal dan hati dalam mengerjakan tiap baris demi baris dalam penelitian ini. Tak lupa pula penulis menghaturkan shalawat serta salam kepada kekasih sekalian alam, junjungan dan teladan bagi seluruh umat manusia, yakni baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa pelita nan terang benderan berupa Islam dan Al-Qur'an sebagai pedoman seluruh umat manusia untuk dapat keluar dari zaman kejahilan.

Alhamdulillah, dalam rangka dan upaya menuntaskan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah menuntaskan penelitian skripsi ini dengan judul **“Starategi humas dalam mempublikasikan kegiatan jumat curhat di media Instagram pada polsek Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau.”** Tentunya dalam penelitian ini, penulis sadar bahwa ada banyak kekurangan dan celah yang ditemukan dikarenakan keterbatasan ilmu dari diri penulis sendiri, sehingga penulis denga senang hati untuk menerima dan mendengarkan masukan, kritik, saran maupun dukungan demi peningkatan mutu penelitian yang akan penulis lakukan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang paling dalam dari hati penulis sendiri kepada orang-orang yang dihormati dan disayangi. Khususnya kepada keluarga penulis yang menemani selama ini, yaitu kepada Ayahanda Dasril Ujang, Ibunda Herta Yusnidar, Adinda Namira Dwi Anjani, serta kedua kakek penulis yaitu Datuk Safar dan Alm. Datuk Suherman, juga kedua nenek penulis yaitu Almh. Nenek Ida dan Nenek Jasmaini. Terimakasih kepada tiap doa yang menemani penulis dalam tiap langkah menuntut ilmu serta keridhaan hati untuk membiayai penulis selama menempuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenjang pendidikan. Tiada padanan kata yang dapat melukiskan bagaimana besarnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas kesabaran, keikhlasan, serta keridhaan dan cinta kasih yang dilimpahkan kepada penulis selama ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S., S.E., M. Si., Ak., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr.Tika Mutia,M.I.Kom, selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester ini membantu peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Usman,S.Sos,M.I.Kom, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas berbagai ilmu dan informasi yang sangat berharga dukungan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir skripsi selesai.
8. Terimakasih kepada Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasah yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan ujian.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.
10. Terimakasih kepada Keluarga Besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan materil dan immaterial kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih kepada rekan-rekan di kelas Public Relation E yang telah menemani saya selama perkuliahan dan selalu membantu saya dalam hal perkuliahan.
12. Terimakasih untuk HUMAS POLSEK MANDAU karena telah bersedia untuk memberikan saya kesempatan untuk menjalankan penelitian ini
13. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri. Kita tidak pernah tahu kemana kami melangkah, kemana angin berhembus, tapi kita tahu Allah Azza wa Jalla akan selalu menuntun kita.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 11 Maret 2025
Penulis,

LUTFI FATURRAHMAN
NIM. 12040312935

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

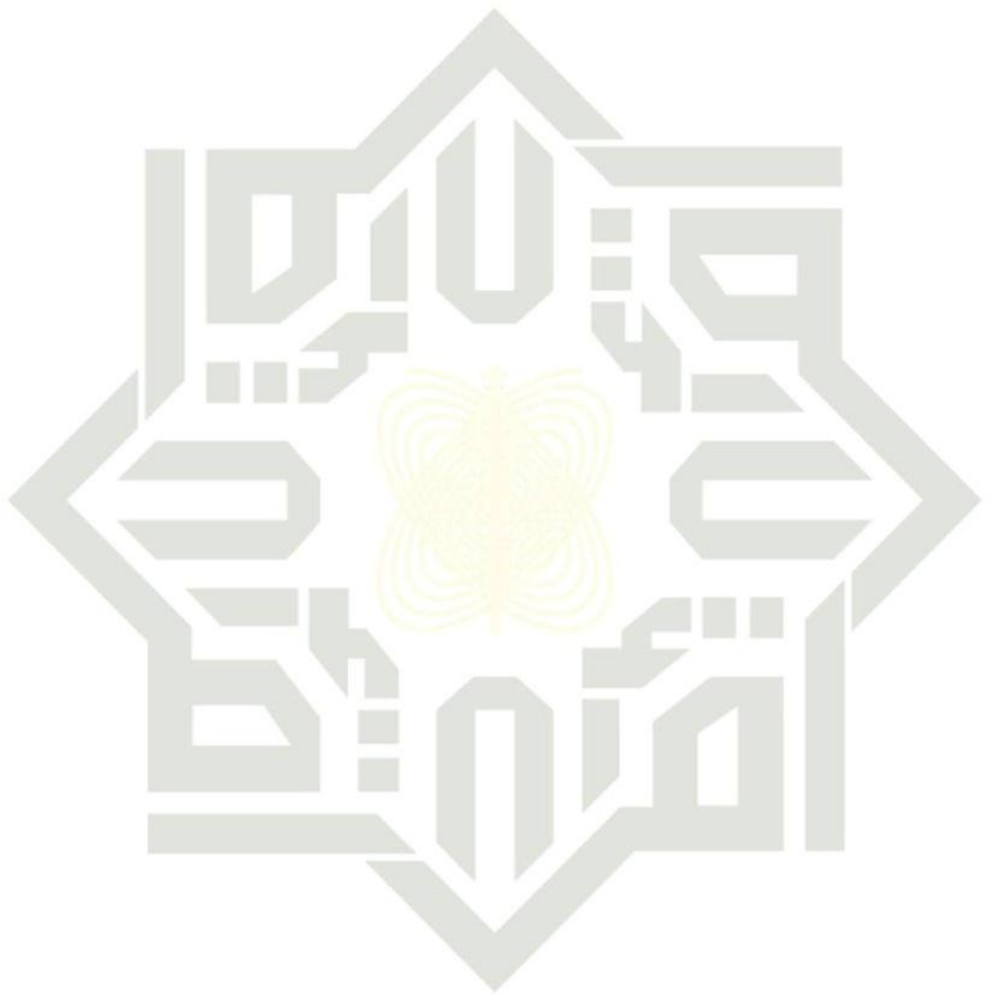
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional	30
2.4 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Informan	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Validasi Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV LOKASI PENELITIAN	36
BAB V PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

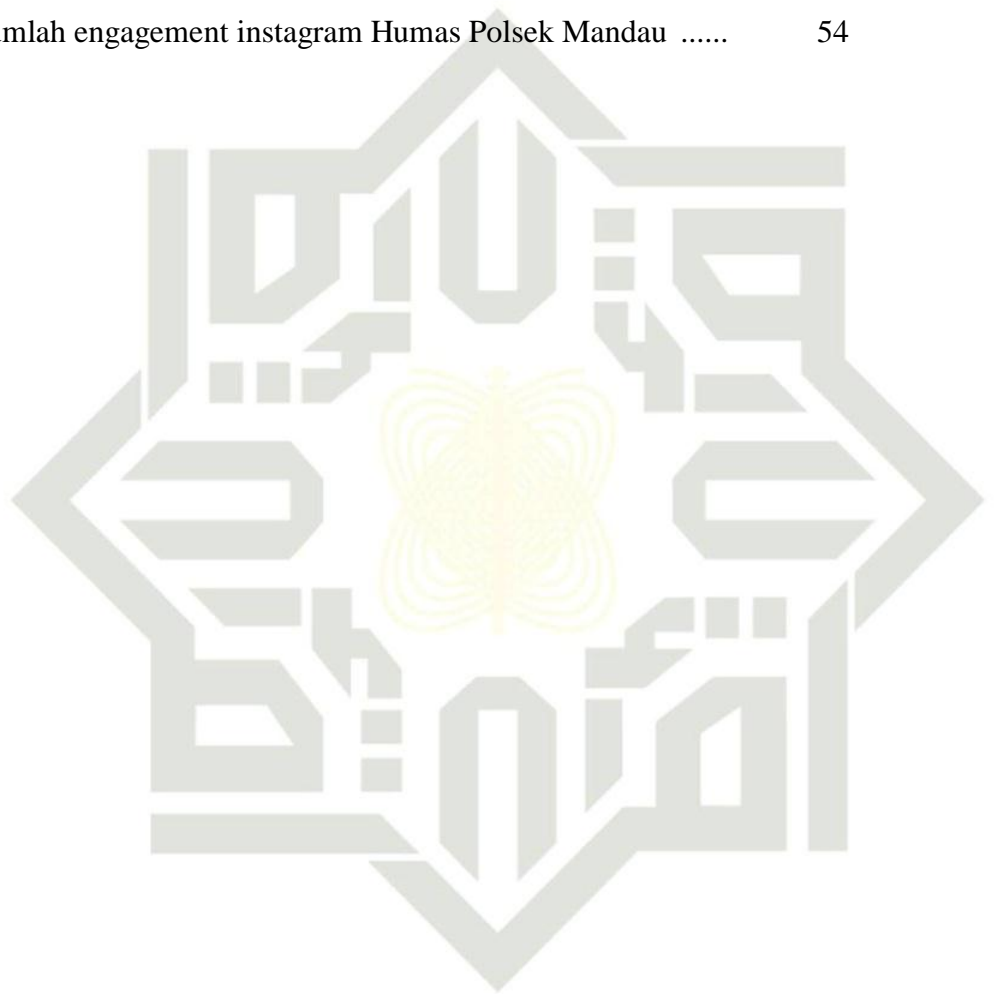


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1	Denah Polsek Mandau berdasarkan Google Maps	36
Gambar 5.1	Gambar keterangan kegiatan, tanggal dan lokasi Jumat Curhat	53
Gambar 5.2	Jumlah engagement instagram Humas Polsek Mandau	54



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang bergerak secara cepat dan konstan maju kedepan, perkembangan media sosial yang cepat bagaikan air bah yang tidak bisa dibendung dan membanjiri kanal informasi manusia dalam proses globalisasi. Media sosial secara masif merevolusi bagaimana manusia berkomunikasi, bertukar informasi, dan saling terhubung satu sama lain tanpa ada sekat ruang dan waktu. Hal ini menyebabkan media sosial menjadi seperangkat bagian yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat modern.

Dengan berbagai macam platform yang terus bermunculan dan mudah diakses oleh siap aja, media sosial menjadi media komunikasi yang dianggap efektif dalam menyebarkan informasi maupun ide, membangun relasi, serta membangun citra positif bagi suatu individu maupun instansi. Dengan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter/X, Instagram, YouTube, dan lainnya, maka hadirilah sebuah ruang virtual yang memungkinkan tiap pengguna untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara luas dan bebas dengan publik global. Perkembangan yang pesat dan signifikan ini membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, hingga menyentuh ranah instansi pemerintahan dan Public Relations (PR).

Lembaga-lembaga pemerintahan pun turut menyikapi perkembangan media sosial dengan profesional dan sesuai dengan tujuan mereka, yaitu memberikan informasi terkait lembaga/instansi yang berkaitan ataupun menaikkan citra lembaga/instansi tersebut. Salah satu yang tidak luput dari pengaruh media sosial tersebut adalah Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang merupakan salah satu instansi penegakan hukum dalam tugasnya sebagai pengayom masyarakat. Polri turut menjadikan media sosial sebagai salah satu senjata mereka dalam mempublikasikan berbagai kegiatan dan program dari Polri untuk membangun citra positif serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Hal ini tentu sejalan dengan konsep PR modern yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan keterlibatan publik dalam dialog dua arah. Hal ini juga turut sejalan dengan proses transformasi Polri menuju Polri yang Presisi (prediktif, responsibilitas dan transparansi berkeadilan).

Sebagai salah satu unit kepolisian di wilayah Riau, khususnya kecamatan Mandau, Kota Duri, Kabupaten Bengkalis, Polsek Mandau turut menyikapi perkembangan teknologi komunikasi dengan memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan program-program yang mereka jalankan, salah satunya adalah Jumat Curhat. Program ini merupakan program yang diluncurkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Program ini merupakan program yang ditaja untuk meningkatkan hubungan antara Polri dengan masyarakat sipil. Dalam program ini, anggota Polri baik di tingkat Polda hingga Polsek diminta untuk turun langsung kelapangan dan bertemu dengan masyarakat untuk mendengarkan berbagai keluhan, aspirasi, dan saran dari masyarakat untuk pihak kepolisian. Tempat ini dapat dilaksanakan di berbagai tempat, baik di pasar, aula kelurahan, ataupun tempat-tempat lainnya.

Jumat Curhat merupakan sebuah program yang menjadi program unggulan dari Polri di era kepemimpinan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Program ini bertujuan agar tiap-tiap satuan wilayah Polri turun kemasyarakat dan mendengarkan keluhan langsung dari masyarakat terkait keamanan dan ketertiban lingkungan sekitar. Program prioritas ini dilaksanakan mulai dari tingkatan Polda, Polres, hingga Polsek dan merupakan salah satu program lanjutan dari Quick Wins Presisi.

Menurut Irjen Slamet Uliandi (Detik.com, 2018) yang juga menjabat Kadiv TIK Polri serta Kaposko Presisi, program ini menjadi program komunikasi dua arah antara polri dengan masyarakat sekitar untuk membahas isu seputar Kamtibmas dan mengevaluasi kinerja pelayanan Polri terhadap masyarakat. Irjen Slamet Uliandi juga mengatakan bahwa kegiatan Jumat Curhat awalnya merupakan kegiatan dari salah satu Polres yang diangkat menjadi program nasional Polri. (MediaIndonesia.com, 2003).

Berdasarkan data dari Survei Indikator Politik Indonesia periode Februari 2023, program dari Kapolri mendapatkan sambutan yang positif dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, dengan program Jumat Curhat yang mendapat dukungan sebanyak 75,3%. Survei tersebut juga menempatkan program Jumat Curhat sebagai salah satu program yang potensial dan menjadi unggulan. Hal ini disebabkan mayoritas masyarakat sebanyak 94% dari jumlah yang mengetahui program ini menyatakan setuju dengan diadakannya program Jumat Curhat.

Maka dari itu, media sosial dianggap menjadi alat yang tepat untuk mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat yang telah dilaksanakan oleh Polsek Mandau agar dapat menjangkau masyarakat luas yang ada di dunia maya dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) setempat.

Publikasi melalui media sosial dipilih agar masyarakat mengetahui informasi berupa kegiatan ini sekaligus dokumentasi kegiatan Jumat Curhat yang telah dilakukan oleh Polsek Mandau. Hal itu selaras dengan pengertian publikasi menurut Morissan : “kegiatan untuk menceritakan/menyebarkan kepada khalayak umum tentang hasil perusahaan atau lembaga” (Morissan, 2008). Hasil dari publikasi yang berupa informasi ini kemudian dinilai oleh masyarakat yang ditargetkan sebagai konsumen dari informasi tersebut, apakah informasi ini bersifat atau mengandung muatan positif maupun negatif, yang kemudian tentunya akan berdampak pada citra instansi.

Dalam memberikan informasi, Humas Polsek Mandau selalu berpegang teguh pada prinsip akuntabilitas dan transparan. Media sosial yang kerap digunakan oleh Humas Polsek Mandau adalah Instagram dengan nama akun @humaspolsek_mandau. Akun ini sudah digunakan dari November 2018 dengan jumlah postingan 12,1 ribu postingan dan 1946 pengikut. Tentu harapannya, dengan adanya akun Instagram ini, masyarakat lebih mengenal Polsek Mandau berikut dengan kinerjanya.

Maka dari itu, pemanfaatan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat yang dilakukan oleh Polsek Mandau memiliki banyak hal menarik untuk dikaji. Pertama, bagaimana strategi humas dalam mengemas kegiatan Jumat Curhat dan mempublikasikannya melalui media sosial. Kedua, bagaimana pihak kepolisian, dalam hal ini Polsek Mandau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media sosial sebagai salah satu cara untuk menghubungkan diri kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Ketiga, adanya relevansi dengan realita masyarakat dimana media sosial telah menjadi bagian yang tak dapat diketepikan dalam kehidupan khalayak umum.

Meskipun menggunakan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat dapat dikatakan sebagai salah satu langkah yang tepat, namun tentunya masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kesenjangan dalam pelaksanaannya. Kesenjangan-kesenjangan yang dapat ditemukan sangat beragam, seperti tidak tersedianya infrastruktur serta sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kapasitas dalam melakukan kegiatan publikasi mulai dari proses di lapangan hingga ke media sosial, konten publikasi yang kurang menarik minat masyarakat, efektivitas publikasi yang harusnya menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui kegiatan tersebut dan tidak memiliki minat dalam berkomentar di media sosial terkait kegiatan tersebut, serta kurangnya strategi perencanaan publikasi kegiatan Jumat Curhat di media sosial.

Maka berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“STRATEGI HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN JUMAT CURHAT DI MEDIA INSTAGRAM PADA POLSEK MANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU”**

1.2 Penegasan Istilah

Demi menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam upaya memahami judul, penulis menganggap perlu adanya penegasan istilah yaitu :

1.2.1 Strategi

Stephanie K. Marrus, mengatakan bahwa strategi dapat diartikan sebagai proses penyusunan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin puncak dan memiliki fokus tujuan untuk jangka panjang organisasi, disertai dengsn penyusunan langkah-langkah agar tujuan tersebut dapat dicapai (Umar, 2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.2.2 Komunikasi

Menurut Berelson & Steiner (Virdiansyah, 2008), komunikasi merupakan suatu proses untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata, gambar, angka, maupun metode lainnya.

1.2.3 Humas

Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center (Kustini, 2017), Humas adalah fungsi manajemen yang bertugas untuk menila sikap dari publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara baik dari individu maupun organisasi demi kepentingan publik, serta melakukan perencanaan program untuk mendapatkan pengertian, pemahaman, serta dari dukungan publik.

1.2.4 Media Sosial

Menurut Kottler dan Keller, media sosial merupakan media yang digunakan oleh para konsumennya untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, suara dan video kepada orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Jumat Curhat di Media Instagram @humaspolsek_mandau pada Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas dalam mempublikasikan kegiatan jumat curhat di media instagram pada polsek mandau kabupaten bengkalis provinsi riau

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

- a. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya untuk menjelaskan bagaimana strategi humas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempublikasikan kegiatan jumat curhat di media instagram pada polsek mandau kabupaten bengkalis provinsi riau

- b. Diharapkan bermanfaat untuk para pembaca dalam mempelajari bagaimana peran komunikasi humas dalam menyikapi media sosial

1.5.2 Secara Pragmatis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bentuk media dalam upaya penulis untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama proses akademik di bangku universitas
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan silaturahmi antara penulis dengan Humas Polsek Mandau

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, Penegasan Istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA: Kajian Terdahulu, Landasan teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Berpikir

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

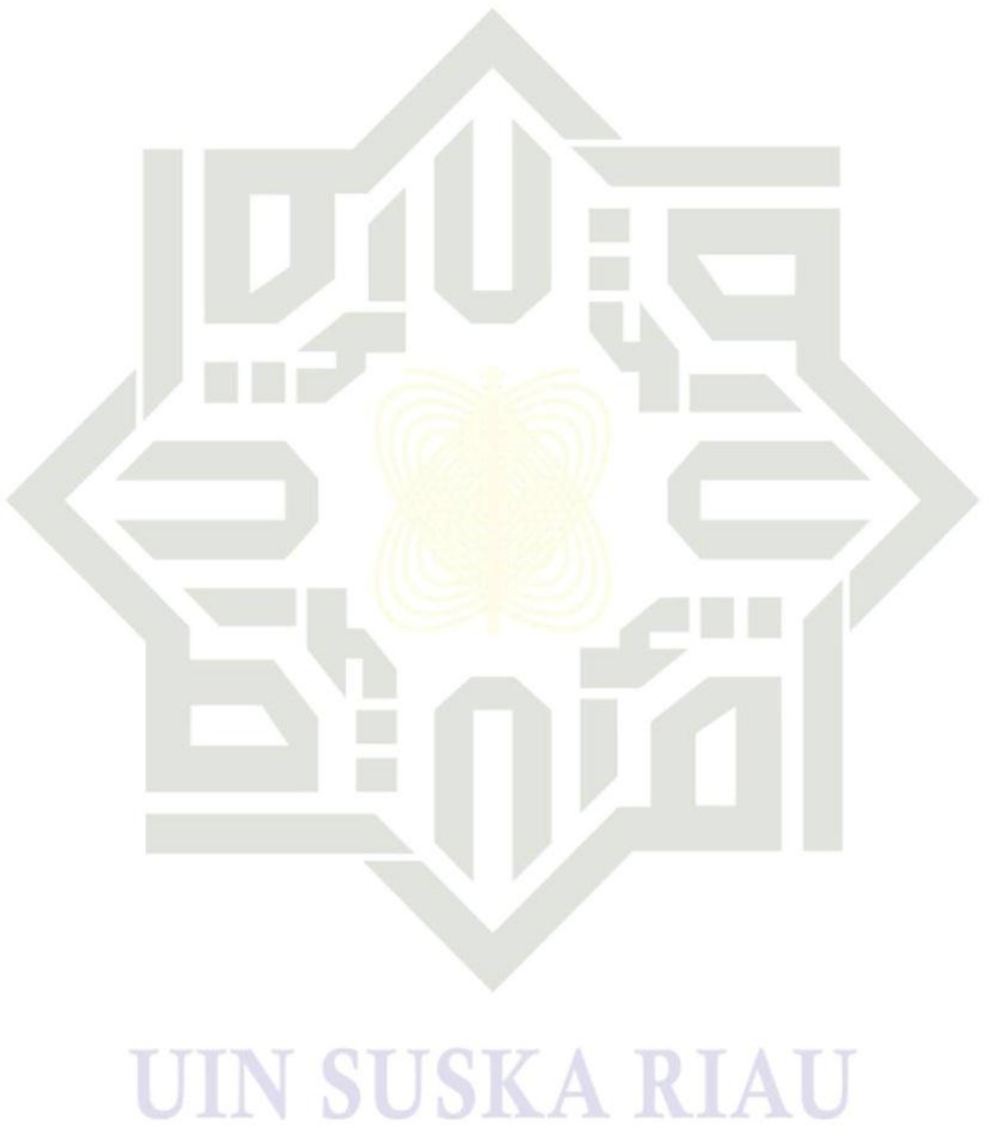
Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkaian dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dian Fauzalia dan Harmonis (2022) dengan judul penelitian "Strategi Humas dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah." Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi publikasi, strategi persuasi, dan strategi pembentukan citra (image) dalam membangun citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berbasis studi pustaka dengan teknik dokumentasi dari sumber jurnal melalui Google Scholar. Teori public relations, khususnya strategi dalam public relations. Hasil dalam penelitian ini adalah dalam poin strategi publikasi, Perguruan Tinggi Muhammadiyah bekerja sama dengan media cetak, elektronik, dan sosial, meskipun hanya pada level teknis. Dalam strategi persuasi, Perguruan Tinggi Muhammadiyah melakukan kunjungan ke sejumlah sekolah untuk promosi dengan komunikasi dua arah, tetapi masih terbatas pada waktu tertentu. Dalam strategi pembentukan citra, Perguruan Tinggi Muhammadiyah melibatkan kerja sama dengan media, lembaga perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta kegiatan sosial yang peduli lingkungan.

Kania Puspa Dyah Pitaloka (2023) dengan judul penelitian "Strategi Humas PDAM Kota Surabaya dalam Menangani Keluhan Pelanggan melalui Media Sosial." Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Humas PDAM Kota Surabaya dalam menangani keluhan pelanggan melalui media sosial, mulai dari penerimaan keluhan hingga penyelesaiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan SPV Humas, staf senior Humas, dan pelanggan, serta observasi terhadap aktivitas Humas PDAM. Peneliti ini menggunakan Teori Excellence, dengan fokus pada model komunikasi dua arah simetris dan

komponen keberhasilan seperti knowledge core, shared expectation, dan participative culture. Hasil dari penelitian ini adalah Humas ditugaskan sebagai penghubung antara perusahaan dan publik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Strategi humas membagi kualifikasi keluhan menjadi kategori ringan dan berat, serta koordinasi dengan divisi terkait untuk keluhan berat. Model komunikasi dua arah digunakan untuk memberikan solusi yang optimal bagi pelanggan dan mempertahankan citra perusahaan. Dalam hal ini, Humas memanfaatkan media sosial sebagai sarana pelayanan publik online, melakukan edukasi, dan menyampaikan informasi penting seperti kenaikan tarif. Adapun kendala yang dihadapi termasuk kurangnya sumber daya manusia (SDM), alat pendukung, dan respon cepat dari divisi lain.

3. Abie Maulana Al Givari (2020) dengan judul penelitian "Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan di Kota Malang." Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep manajemen humas untuk mendeskripsikan strategi humas yang diterapkan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas MAN 1 Kota Malang menerapkan beberapa strategi untuk membangun citra madrasah, yaitu dengan cara melakukan publikasi kegiatan dan prestasi madrasah kepada masyarakat melalui media online dan surat kabar, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, pendidikan, dan nonpendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung visi madrasah, serta menyiapkan lulusan yang berkualitas tinggi sesuai dengan visi MAN 1 Kota Malang, yaitu menghasilkan insan yang berkualitas tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanis dan religius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakhriyah Nur Hasna dan Muhammad Al Assad Rohimakumullah (2022) dengan judul penelitian "Strategi Humas dalam Pengelolaan Aplikasi Website Saker Humas oleh Humas Pemerintah Kota Bekasi." Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan yang dilakukan humas dalam website SAKER Humas dengan menggunakan teori strategi PR yang berisikan tahapan merancang strategi PR mulai dari riset sampai dengan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan melakukan pendekatan studi kasus, serta paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, serta didukung oleh literatur terdahulu dan dokumen yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan teori strategi PR yang mencakup tahapan perencanaan dari riset sampai dengan evaluasi, termasuk teori Scott M. Cutlip & Allen H. Center mengenai strategi humas dan teori strategi PR "7-Cs PR Communications" oleh Cutlip, Center, & Broom. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan mengenai publikasi dan target sasaran SAKER Humas perlu dievaluasi agar tujuannya bisa tercapai. Perlu adanya optimalisasi dalam mengelola SAKER Humas dengan merancang beberapa strategi baru khususnya dalam aspek publikasi dan target sasaran. Pengelola juga harus melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap publikasi dan target sasaran, serta mempertimbangkan penggunaan media komunikasi lainnya untuk mengedukasi masyarakat akan kehadiran SAKER Humas.

Puji Rahayu dan Novi Trisnawati (2022) dengan judul penelitian "Strategi Humas di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19." Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi humas dalam meningkatkan citra dan kepercayaan publik di SMK IPIEMS Surabaya selama pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK IPIEMS menerapkan strategi promosi melalui program unggulan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan masyarakat dan pihak eksternal, serta memanfaatkan media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook. Faktor pendukung strategi ini adalah kesiapan sekolah dalam transformasi digital sejak 2016 dan dukungan sinergis dari semua pihak di sekolah. Faktor penghambat adalah kendala umum selama pembelajaran jarak jauh, seperti keterbatasan alat praktik dan sinyal internet yang tidak stabil.

Anggia Dwi Saputri, Cakra Ningsih, Nurul Fadzar Sukarni (2023) dengan judul penelitian "Strategi Humas Ditjen Diktiristek dalam Mempublikasikan Program Kampus Merdeka Melalui Website dikti.kemdikbud.go.id." Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi publikasi yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dalam mempublikasikan program Kampus Merdeka melalui website, serta faktor pendukung dan penghambat strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap kinerja Humas Ditjen Diktiristek. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori konsep "4 Steps of Public Relations" (Fact Finding, Planning, Communication and Action, Evaluation) dari Cutlip, Center, dan Broom, teori "7Cs of Communication" (Credibility, Context, Content, Clarity, Continuity, Channel, Capability) oleh Cutlip, teori New Media dari Pierre Levy, dan Excellence Theory oleh James E. Grunig. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi publikasi dilakukan melalui tahapan perencanaan hingga evaluasi, dengan fokus pada website sebagai media utama, didukung survei kepuasan pengguna. Website digunakan untuk memberikan informasi program secara konsisten, dengan penyesuaian konten berdasarkan target audiens (mahasiswa). Faktor pendukung meliputi teknologi dan keterlibatan publik, sedangkan hambatan termasuk kurangnya sumber daya manusia dan kendala penyederhanaan informasi kebijakan formal menjadi gaya bahasa yang sesuai dengan publik. Hasilnya, publikasi ini berhasil meningkatkan partisipasi program Kampus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merdeka hingga diikuti oleh lebih dari 300 ribu mahasiswa dari 2.100 perguruan tinggi.

Nur Al Keyjia dkk. (2023) dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Human SMESCO INDONESIA dalam Publikasi Program UMKM melalui Media Sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh SMESCO Indonesia dalam upaya untuk mempublikasikan program UMKM melalui publikasi di media sosial Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan unit analisis pada lembaga pemerintahan di bidang koperasi dan UMKM, yaitu humas SMESCO Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan program UMKM melalui media sosial Instagram dapat membantu membangun hubungan yang kuat antara pemerintah dan masyarakat, meningkatkan transparansi kepada publik, mendukung partisipasi publik dalam program-program SMESCO, dan memastikan akuntabilitas pemerintah. Strategi komunikasi eksternal maupun internal yang diterapkan oleh pihak SMESCO Indonesia dalam mempublikasikan program UMKM melalui media sosial Instagram terbukti memiliki peran yang sangat penting dan efektif dalam membangun hubungan yang positif antara pemerintah dan masyarakat serta berhasil dalam upayanya untuk mencapai tujuan organisasi.

Hasan Sazali dan Ainun Sukriah (2021) dengan judul penelitian Pemanfaatan Media Sosial (INSTAGRAM) Oleh Humas SMAU CT FOUNDATION Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana strategi Humas dalam upaya untuk membangun citra positif sekolah melalui publikasi media sosial, dengan fokus pada akun Instagram SMAU CT Arsa Foundation. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan objek penelitian berupa akun Instagram SMAU CT Foundation. Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan. Teori acuan pada penelitian ini adalah teori agenda setting, yang menyatakan bahwa media massa memiliki peran besar dalam membangun isu-isu yang dianggap penting dan dipercayai oleh masyarakat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Humas CT Foundation menggunakan Instagram sebagai media sosial untuk menjadi sarana dalam upaya membangun citra positif sekolah dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Salah satunya adalah dengan membuat postingan di Instagram tentang murid-murid yang mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dapat menjadi efektif dalam membangun citra positif sekolah dan meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat secara luas.

9. Kaimala Zuarni Abidin dan Asep Soegiarto (2021) dengan judul penelitian Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Subbagian Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Protokol Jakarta Timur memanfaatkan Instagram sebagai media Publikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori karakteristik media sosial yang mencakup jaringan, informasi, arsip, simulasi sosial, konten oleh pengguna, serta interaksi para pengguna. Hasil penelitian menyatakan bahwa Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur memanfaatkan Instagram untuk memperluas jangkauan, berupaya penuh untuk meningkatkan kualitas konten, dan interaksi para pengikut. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mengenalkan Protokol Jakarta Timur kepada publik. Upaya ini juga dilakukan untuk mengenalkan program yang dilaksanakan serta upaya untuk meningkatkan citra positif. Protokol Jakarta Timur juga menetapkan etika dan aturan bagi para pengikutnya dalam berinteraksi di media sosial.
10. Khansa Shafiah dan Shulhuly Ashfahani (2022) dengan judul penelitian Publikasi Program Transformasi Digitalisasi UMKM KEMENKOP UKM Melalui Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi humas Kemenkop dan UKM dalam upaya mewujudkan publikasi pada program transformasi digitalisasi UMKM dengan cara menggunakan media sosial Instagram, siapa dan apa target dari publikasi tersebut, serta apa-apa saja hambatan dan masalah dalam pelaksanaan publikasi dan bagaimana solusi yang dilaksanakan oleh humas Kemenkop dan UKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam upaya untuk melakukan strategi publikasinya, humas Kemenkop dan UKM menerapkan prinsip manajemen organisasi yang dikenalkan oleh George R. Kelly yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling atau POAC. Mereka juga menerapkan tiga dari empat komponen teori The Circular Model of Some for Social Communication, dimana humas Kemenkop dan UKM belum menerapkan komponen Engage dalam publikasinya. Maka dapat disimpulkan bahwa Humas Kemenkop dan UKM dianggap sudah cukup berhasil dalam melakukan publikasi terkait dengan program Transformasi Digitalisasi UMKM melalui Media Sosial Instagram secara maksimal.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 A. Strategi

Jika mengambil pengertian secara etimologi, ata "strategi" berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu "strategia" yang memiliki arti "the art of general" ataupun "seni seorang panglima dalam melakukan peperangan." Stephanie K. Marrus, yang pernyataannya dikutip oleh Husein Umar, mengatakan bahwa strategi dapat diartikan sebagai proses penyusunan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin puncak dan memiliki fokus tujuan untuk jangka panjang organisasi, disertai dengsn penyusunan langkah-langkah agar tujuan tersebut dapat dicapai (Umar, 2002).

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBBI), strategi memiliki beberapa makna. Dalam pengertian pertama, strategi merupakan ilmu siasat perang yang digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Muhammad Ali menerjemahkan pernyataan tersebut bahwa strategi mestilah mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan (Ali, 2006). Sementara itu, masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi memiliki arti "rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus."

Yusuf Hadijaya mengutip pernyataan Fattah dan Ali yang menjelaskan bahwa strategi adalah seni untuk menggunakan kecakapan maupun sumber daya suatu organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Hadijaya, 2017).

Yusuf Hadijaya juga mengutip pernyataan Robson yang menyatakan bahwa strategi merupakan pola dalam Pengambilan keputusan terhadap alokasi sumber daya organisasi. Hal ini mencakup berbagai hal, baik tujuan dari organisasi yang ingin dicapai, ataupun keyakinan tentang apa yang dapat dikerjakan dan apa yang tak dapat dikerjakan untuk mencapainya (Hadijaya, 2017).

Strategi haruslah disusun dan ditentukan oleh masalah yang muncul. Strategi yang baik merupakan berasal dari analisis terhadap informasi yang tersedia. Strategi tentulah berbeda dengan tujuan dan muncul sebelum menentukan taktik. Strategi merupakan fondasi program taktis. Strategi yang baik adalah yang menjadi prinsip yang menggerakkan organisasi dari titik awal berada sampai kepada arah yang ditujukan. Strategi kadang kala disebut juga sebagai ide besar (Gregory, 2004).

Strategi sendiri pada hakikatnya merupakan perencanaan dan juga manajemen dalam upaya untuk menggapai tujuan organisasi. Strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai roadmap untuk menunjukkan arah, tapi juga harus dapat menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2011).

JL Thompson mengemukakan pandangannya tentang strategi. Ia menyatakan bahwa strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa hasil akhir merupakan tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran organisasi. Oleh karena itu, mesti ada strategi yang luas dan menyeluruh untuk keseluruhan organisasi dan strategi yang kompetitif untuk masing-masing aktifitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. Dikutip dari Sandra Oliver, Bennett menggambarkan strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya (Oliver, 2007).

Dalam buku yang ditulis oleh Soleh dan Elvinaro yang mengutip pernyataan pandangan Cutlip, Broom dan Center, dapat diketahui ada empat proses dalam membentuk sebuah strategi, yaitu Fact Finding, Planning, Communication, dan Evaluation. Kasali juga mengadaptasi proses ini menjadi : Pengumpulan fakta, definisi permasalahan, perencanaan dan juga evaluasi (Ardianto & Soemirat, 2016).

Prosesnya pembentukan strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fact Finding

Hal paling awal yang harus dilakukan dalam upaya mencari sebuah temuan dan penggabungan data yang berkaitan dengan pendapat, sikap dan bagaimana reaksi publik terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak organisasi/ perusahaan. Perhatian humas untuk mencari dan menemukan fakta yang berkaitan dengan perusahaan diperlukan disini. Hal ini memerlukan analisis untuk mendapatkan informasi terkait yang baik, buruk dan harapan terhadap perusahaan.

2. Planning

Tahapan ini direncanakan untuk dapat menentukan langkah yang dapat dilakukan oleh humas untuk kepentingan public. Dalam menentukan rencana, maka pentingnya untuk Menyusun program kerja untuk memahami masalah tersebut.

3. Communicating

Hal berikutnya yang perlu dilakukan dalam pembentukan strategi adalah dengan tindakan dari perencanaan untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tujuan. Untuk melaksanakan sebuah Tindakan tentunya hal yang direncanakan memiliki kredibilitas dan juga isi konten yang jelas dan berkesinambungan.

4. Evaluating

Tahapan akhir adakah mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kegiatan dari awal hingga akhirnya pada hasil yang telah terlaksana. Tahapan ini untuk dapat melihat apa yang harus diperbaiki dalam menjalankan program kedepannya.

B. Strategi Humas

Ketika membahas strategi penyebaran informasi, tidak mungkin untuk memisahkannya dari fungsi pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan bersama, diperlukan seorang pemimpin hubungan masyarakat yang memiliki kredibilitas untuk merancang strategi dan melaksanakan fungsi. Strategi pada hakikatnya adalah rencana dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai suatu tujuan, strategi harus menunjukkan metode operasional tertentu, bukan hanya peta jalan yang menunjukkan arah (Effendy, 1991).

Strategi merupakan suatu langkah yang sangat signifikan bagi suatu organisasi atau lembaga dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan lembaga maupun karyawan itu sendiri. Untuk itu, strategi secara umum adalah menghindari atau mengantisipasi segala bentuk kegagalan yang akan terjadi dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinannya, sehingga diperlukan manajemen yang profesional (Ruslan, 2008). Istilah strategi humas sering disebut dengan rencana strategis atau rencana jangka panjang bagi suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Cutlip dan Center, proses humas sepenuhnya mengacu kepada suatu pendekatan manajemen (Kasali, 2003). Proses ini terdiri dari *Fact Finding*, *Planning*, *Communication*, dan *Evaluation* (Oemi, 2001). Kasali mengadaptasinya menjadi, *Fact Collection*, *Problem*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definition, Planning and Programs, Action and Communication, (Oemi, 2001). Menurut Ahmad S. Adnan Rutra, pengertian strategi humas adalah “alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan dalam kerangka rencana humas (Oemi, 2001).

Fungsi pendekatan humas mempunyai strategi, antara lain sebagai berikut (Oemi, 2001):

- 1) Strategi operasional melalui penyelenggaraan humas yang digunakan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari pendapat umum atau kehendak umum yang terekam dalam setiap berita atau surat pembaca dan lain-lain yang disiarkan dalam berbagai media. Artinya, pihak humas mutlak memiliki sikap atau kemampuan untuk mendengarkan aspirasi yang ada dalam masyarakat, baik yang menyangkut etika, moral, maupun nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat.
- 2) Pendekatan persuasif dan edukatif, fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan cara menyebarluaskan informasi dari organisasi kepada khalayak yang bersifat edukatif dan memberikan informasi, atau dengan menggunakan pendekatan persuasif, agar tercipta pengertian, rasa hormat, toleransi dan sebagainya.
- 3) Pendekatan tanggung jawab sosial, humas menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tidak ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari publik sasaran (masyarakat), melainkan untuk memperoleh keuntungan bersama.
- 4) Pendekatan kerjasama, berusaha menjalin hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kelompok, baik hubungan internal maupun eksternal untuk meningkatkan kerjasama.
- 5) Pendekatan koordinasi, untuk memperluas peran humas dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Edward L. Bernays, hubungan masyarakat memiliki dua fungsi utama, yaitu (Ruslan, 2008):

- a. Membujuk untuk mengubah sikap dan perubahan masyarakat secara langsung.
- b. Memberikan informasi dan penyuluhan kepada publik.
- c. Sebagai dasar perencanaan dan program kerja, manajemen strategi humas secara umum memenuhi faktor-faktor berikut (Ruslan, 2008):
- d. Melaksanakan atau merencanakan SWOT, yaitu memperkirakan sejauh mana sumber-sumber kekuatan atau kapabilitas dan posisi kelemahan dilihat dari perspektif internal. Kemudian sejauh mana penilaian peluang atau peluang yang ada bahkan ancaman yang datang dari sumber-sumber eksternal.
- e. Menilai perencanaan, pengorganisasian, koordinasi pelaksanaan, pengkomunikasian dan pencapaian tujuan yang diharapkan di masa mendatang pada khususnya, dan pencapaian tujuan bersama yang terintegrasi dengan tujuan organisasi atau lembaga pada umumnya.
- f. Melaksanakan manajemen dan kegiatan humas yang berbasis pada pengumpulan fakta, perencanaan, pengkomunikasian, dan evaluasi.

2.2.2. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin “Communis” yang memiliki arti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan. Menurut Cherry dalam Stuart, komunikasi juga berakar dari bahasa latin “Communico” yang memiliki arti membagi. Rongers dan D. Lawrence Kincaid kemudian menegaskan bahwa komunikasi merupakan proses di mana dua orang atau lebih membentuk ataupun bertukar informasi dan saling memahami (Cangara, 2019).

Adapun menurut Richard L. Wiseman, dia komunikasi merupakan proses yang melibatkan dua orang atau lebih dalam proses pertukaran-pesan dan penciptaan makna. Pengertian ini kemudian dapat diartikan bahwa komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada Komunikan (Nurdin et. Al, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengutip dari buku Komunikasi Organisasi karya Dr. Arni Muhammad (2014), komunikasi merupakan proses menyampaikan suatu stimulus ataupun pesan (message) dari seorang pengirim (sender) menuju penerima pesan (receiver). Pesan disampaikan melalui suatu Medium (channel) yang biasanya dapat terjadi gangguan (noise). Dalam pengertian ini, komunikasi pasti bersifat disengaja (intentional) serta menyebabkan respons ataupun perubahan pada tingkah laku orang lain atau si penerima pesan.

Menurut Laswell, arti dari komunikasi adalah jawaban pada sebuah kalimat pertanyaan : “who says what in which medium to whom with what effect (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dan apa efeknya setelah itu) dalam buku Komunikasi dan Regulasi Penyiaran (2005), komunikasi merupakan informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dalam bentuk pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan menggunakan berbagai macam simbol seperti kata, figur dan grafik.

Sementara jika melihat pernyataan Gerald R. Miller yang dikutip oleh Deddy Mulyana (2002), komunikasi dianggap terjadi jika suatu sumber sebuah pesan kepada penerima dengan niat yang disengaja untuk mempengaruhi perilaku penerima.

Rogers dan Kincaid yang dikutip Cangara didalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2019), bahwa Komunikasi merupakan sebuah proses dimana dua orang atau lebih melakukan suatu kegiatan pertukaran informasi antara satu dengan yang lain, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian Yang mendalam.

Menurut Denis McQuail, proses komunikasi dalam masyarakat dapat dibagi menjadi 6 tingkatan umum, yaitu :

- a. Intra-pribadi (intrapersonal communication)

Proses ini terjadi dalam batin pribadi diri seseorang, berupa pengolahan informasi melalui pancaindra dan sistem Syaraf.

- b. Komunikasi antar-pribadi

Proses komunikasi ini dilakukan secara langsung antar satu individu dengan individu lainnya baik secara tatap muka langsung maupun via Virtual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi kelompok

Proses komunikasi dilakukan oleh individu dalam satu kumpulan ataupun kelompok. Pada tingkatan komunikasi ini, tiap individu yang ada dalam kelompok melakukan komunikasi sesuai dengan kedudukan dan perannya dalam kelompok. Setiap individu yang terlibat didalamnya masing-masing Berkomunikasi sesuai dengan peran dan kedudukannya dalam Suatu kelompok.

Komunikasi antar-kelompok/asosiasi

Proses Komunikasi ini berlangsung antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Jumlah pelaku yang terlibat dalam tingkatan ini tidak ditentukan, bisa jadi hanya dua atau beberapa orang, akan tetapi tiap individunya melakukan komunikasi sesuai perannya berdasarkan asosiasi atau kelompok pribadi.

e. Komunikasi organisasi

Komunikasi ini memiliki ruang lingkup berupa kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi dan komunikasi antar organisasi. Hanya saja, tingkat komunikasi ini memiliki sifat yang lebih formal dan mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi dalam melakukan komunikasinya.

Komunikasi dengan masyarakat luas

Dalam tingkatan ini, kegiatan komunikasi yang dilakukan ditunjukkan kepada masyarakat luas. Bentuk kegiatan dalam komunikasi ini bisa secara langsung maupun melalui komunikasi media massa (Cangara, 2019).

Menurut Harold D. Laswell, komunikasi memiliki beberapa fungsi yaitu :

1. Manusia kemudian dapat mengontrol lingkungannya menggunakan komunikasi.
2. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.
3. Melakukan transformasi warisan sosial kepada antar generasi ke generasi lainnya (Cangara, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun menurut Widjaja (2003), peranan komunikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Komunikasi merupakan alat penggerak organisasi sehingga seluruh kegiatan dapat dipersatukan dan dijalankan demi mencapai tujuan organisasi
- 2) Komunikasi merupakan alat pengubah dan penggerak perilaku tiap anggota organisasi.
- 3) Komunikasi merupakan alat dan cara untuk menyebarkan informasi kepada seluruh anggota organisasi

2.2.3 Humas

Humas merupakan suatu bagian fungsi dari manajemen yang bertugas untuk mengevaluasi opini, meneliti bagaimana sikap dan perilaku publik, mengidentifikasi bagaimana suatu kebijakan-kebijakan dan Prosedur-prosedur suatu individu maupun suatu organisasi dan terkait dengan kepentingan publik, serta bagaimana merencanakan serta tahap untuk mengeksekusi program aksi demi memperoleh pemahaman dan dukungan publik (More, 2005).

Istilah hubungan masyarakat yang disingkat humas sebagai terjemahan Dari istilah public relation, di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain.

Pengertian khusus dari humas itu sendiri adalah suatu fungsi khusus manajemen yang membantu untuk membangun dan juga memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan serta juga kerjasama antara organisasi dan publik, yang mana hal itu melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggungjawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk membantu menantisipasi tren. Dan Humas juga menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama (Suryanto, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

John E. Marston menyebutkan bahwa Public Relation ataupun yang dikenal sebagai humas adalah suatu kegiatan komunikasi yang persuasif dan juga terencana yang kemudian didesain untuk mempengaruhi publik dalam jumlah yang signifikan. Sedangkan menurut Cutlip, Center & Broom, humas merupakan suatu fungsi yang didapatkan dari manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan juga bermanfaat antara organisasi publik yang kemudian turut mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan organisasi tersebut. Jadi dapat dipastikan humas adalah suatu kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi/perusahaan dengan publiknya agar tercapai sikap saling pengertian dan juga tentunya saling percaya antara yang satu dengan yang lainnya serta tentunya menciptakan citra atau image baik dan positif perusahaan (Rachmat Kriyantono, 2012).

Sebagaimana dikutip dari Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, bahwa dalam teori J.C. Seidel, humas/PR adalah proses yang kontinu dari usaha manajemen untuk memperoleh goodwill dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya dan publik pada umumnya (Gassing & Suryanto, 2016).

Humas berperan untuk membantu suatu Organisasi dan individu didalamnya untuk saling beradaptasi satu sama lain secara menguntungkan. Humas dianggap sebagai sebuah upaya dari organisasi atau perusahaan untuk membangun dan memperoleh kerja sama dari suatu kelompok individu. Humas berperan untuk membantu organisasi agar dapat berinteraksi secara efektif dan berkomunikasi dengan publik utama.

Humas juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang berkelanjutan dari tiap usaha manajemen untuk memperoleh niat baik dan pandangan yang baik dari langganannya, pegawai, serta publik luas dengan cara mengadakan suatu analisis serta evaluasi terhadap diri sendiri, dan melakukan riset keluar dengan mengadakan pertanyaan pertanyaan (Uchjana, 2004).

Menurut Kusumastuti (2002), tujuan dari kehumasan adalah terjaga dan terbentuknya aspek-aspek dari kognisi, afeksi dan perilaku positif publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Organisasi atau lembaga. Ketiga aspek tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

1. Pembentukan serta pemeliharaan aspe saling pengertian (kognisi)

Tujuan inti dari humas adalah untuk mempertemukan kedua pihak baik individu ataupun lembaga untuk saling mengenal dan mempertemukan kepentingan kedua pihak.

Memupuk rasa kepercayaan satu sama lain (aspek afeksi)

Pada poin ini, tujuan humas lebih diberatkan kepada tujuan emosi, yaitu sikap saling percaya satu sama lain (mutual confidence).

Upaya menciptakan dan pemeliharaan kerjasama (aspek psikomotoris)

Harapan akan terbentuknya jalinan kerja sama yang erat menjadi tujuan dari Humas, yang mana diharapkan bahwa kerjasama tersebut dilakukan dalam bentuk tindakan tertentu.

Lebih lanjut, Kusumastuti (2002) menyebutkan bahwa ada tiga tugas humas dalam organisasi/institusi/lembaga yang memiliki keterkaitan erat dengan tujuan serta fungsi humas, yaitu :

- 1) Mengevaluasi, melakukan analisis serta mengintepretasikan perilaku publik yang sedang terjadi, kemudian dirumuskan menjadi sebuah rancangan kebijakan organisasi/institusi
- 2) Menghubungkan tiap-tiap kepentingan maupun tujuan organisasi dengan kebutuhan publik.
- 3) Melakukan proses evaluasi terhadap program-program organisasi/institusi, khususnya memiliki hubungan dan keterkaitan erat dengan publik.

Beberapa tujuan Humas sebagai berikut (Kusumastuti, 2002) :

1. Terpelihara dan Terbentuknya Saling Pengertian (aspek Kognisi)

Saling pengertian dimulai dari proses saling mengenal. Tujuan akhir dari public relations (humas) adalah membuat publik dan organisasi saling mengenal, memahami kebutuhan, kepentingan, harapan, dan budaya masing-masing. Oleh karena itu, aktivitas Humas harus menampilkan komunikasi yang terbuka dan efektif untuk mencapai saling pengertian antara publik dan organisasi. Membangun dan menjaga hubungan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui komunikasi yang efektif merupakan bagian dari proses untuk mencapai saling pengertian.

Menjaga dan Membentuk Saling Percaya (aspek afeksi)

Humas juga bertujuan untuk membentuk sikap saling percaya antara publik eksternal dengan publik internal. Dan untuk mencapai tujuan ini, prinsip-prinsip komunikasi persuasif yang dapat diterapkan dalam Humas antara lain: pertama, memberikan informasi yang akurat dan terpercaya; kedua, menggunakan bahasa yang mudah dipahami; ketiga, memberikan argumen yang kuat dan logis; keempat, menciptakan suasana yang kondusif; dan kelima, menghargai pandangan dan keberatan lawan bicara.

3. Memelihara dan Menciptakan Kerja sama (aspek psikomotoris)

Untuk mencapai tujuan bantuan dan kerja sama nyata, Humas harus fokus pada pembentukan hubungan yang baik dan konsisten dengan publik, memastikan komunikasi yang jelas dan terbuka, serta menyediakan platform untuk diskusi dan dialog yang efektif antara publik dan organisasi atau lembaga. Humas juga harus memastikan bahwa publik memahami visi, misi, dan tujuan organisasi atau lembaga, serta memastikan bahwa publik memahami mereka dapat berkontribusi dan membantu dalam mencapai tujuan bersama.

Edward L. Bernay sebagaimana pernyataannya dikutip oleh Rosady Ruslan (Kusumastuti, 2002), menyatakan Terdapat tiga fungsi utama humas yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan keterangan atau penjelasan pada publik secara umum
- 2) Melakukan pembujukan langsung terhadap publik umum ataupun langkah-langkah persuasi agar mereka merubah tindakan ataupun perbuatan mereka
- 3) Melakukan upaya pengintegrasian suatu lembaga/institusi sesuai dengan sikap masyarakat terhadap suatu masalah tertentu maupun sebaliknya.

Rosady Ruslan (2003) berpendapat bahwa secara garis besar, humas memiliki peran-peran sebagaimana berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikator

Humas mesti memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini, humas bertindak sebagai pelaku mediasi atau mediator, sekaligus pelaku persuasi atau persuator. Dalam hal Humas Polsek Mandau, mereka berperan sebagai pelaku mediator untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Polsek Mandau.

Relationship

Humas mesti memiliki kemampuan untuk membangun suatu hubungan yang positif baik antar individu, antar organisasi, maupun antar individu-organisasi maupun sebaliknya, baik antara internal maupun eksternal. Hal ini meliputi kepercayaan, dukungan, kerjasama, serta toleransi antar pihak-pihak yang terkait.

3. Back-up management

Humas mesti memiliki kemampuan sebagai pendukung maupun penunjang manajemen-manajemen yang terdapat dalam instansi, baik operasional, personalia, pemasaran, promosi, dan lain-lain.

4. Good Image Marker

Humas mesti memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu citra baik kepada perusahaan agar mendapatkan citra yang positif di mata masyarakat. Citra sendiri merupakan sesuatu tujuan final bagi seorang praktisi Humas dan merupakan prestasi yang hendak dicapai. Meskipun citra sendiri bersifat abstrak serta subjektif, namun hal itu dapat dirasakan dari penilaian baik maupun buruk yang dilakukan oleh masyarakat.

2.2.4 Publikasi

Jika diartikan secara bahasa, publikasi beberapa makna, yakni penerbitan, penyiaran, ataupun pengumuman. Publikasi merupakan kegiatan menyebarkan suatu informasi yang memiliki nilai untuk menambah perhatian pada suatu tempat, orang maupun sebab yang biasanya dimuat dalam suatu media cetak maupun penerbitan dan berisi informasi yang dapat berupa laporan, opini, serta berita (Ruslan, 2008). Ruslan juga mengutip pernyataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Philip dan Herbert M. Baus, bahwa publikasi merupakan salah satu tugas Humas dalam menyebarkan sebanyak mungkin pesan maupun informasi yang berupa kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas (Ruslan, 2008).

Menurut Lesly, publikasi merupakan sebuah pesan yang sudah direncanakan untuk disebarkan demi kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media (Uchjana, 2001).

Berdasarkan pengertian yang ada dalam masyarakat, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa unsur utama yang sangat mempengaruhi proses publikasi, yaitu :

- 1) Sumber publikasi sebagai bahan sumber informasi, dimana stimulasi, media maupun informan dapat menyampaikan pesan berupa informasi tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baik dipublikasikan melalui suatu media maupun melalui seorang sumber informan.
- 2) Pesan yang bersifat informatif, yang mana artinya suatu informasi itu memiliki isi pesan yang kemudian dapat disampaikan sebagai bahan informasi.
- 3) Media sebagai tempat dimana sesuatu diinformasikan dan dipublikasikan ke dalam media yang berbentuk ruang-ruang fisik. Media bertindak sebagai saluran informasi yang akan disampaikan atau dipublikasikan.
- 4) D. Audiens yang menjadi target penyebarluasan informasi. Audiens menjadi sasaran untuk menerima informasi yang sudah dipublikasikan sehingga pesan dapat dimengerti.
- 5) Tujuan, yaitu tujuan untuk mengetahui informasi yang dipublikasikan, ataupun mengubah sikap untuk sepakat atau tidak sepakat terhadap sesuatu permasalahan yang ditujukan dengan adanya keputusan tertentu untuk diikuti (Liliweri, 2011).

Publikasi biasanya akan dilakukan dengan dua cara, yaitu:

Publikasi lembaga dengan cara kegiatan tidak langsung

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi kepada masyarakat melalui perantaraan media, misalnya media sosial, surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun media-media lainnya.

Publikasi lembaga dengan cara kegiatan langsung

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi kepada masyarakat secara langsung tanpa melalui perantara media dan dilakukan dengan cara-cara tradisional seperti rapat bersama, bazar, tatap muka, ceramah, berkonsultasi dengan tokoh masyarakat maupun hadir langsung di tengah kehadiran masyarakat (Indrioko, 2015)

2.2.5 Media Sosial

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein memberikan definisi yang menyatakan bahwa media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar teknologi dan ideologi web 2.0 yang memungkinkan untuk pembentukan platform dasar media sosial. Media sosial hadir dalam berbagai ragam bentuk yang berbeda seperti forum internet, micro blogging, rating, bookmark social, video, social network, gambar, social blogs, dan lainnya. (McQuail, 2010).

Disisi lain, Boyd menyampaikan tentang definisi media sosial adalah kumpulan software yang mampu memungkinkan individu maupun komunitas atau organisasi untuk melakukan perkumpulan, sharing, melakukan komunikasi dan bahkan dalam beberapa tahap tertentu melakukan kolaborasi. Kekuatan media sosial sendiri terletak pada user-generated content (UGC) atau bila diartikan dapat dipahami sebagai interaksi atas konten yang dihasilkan oleh pengguna, bukan dilakukan oleh editor atau seperti yang terjadi di instansi media massa (Widayanti, 2015).

Van Dijk menyatakan bahwa media sosial merupakan suatu platform media yang berfokus pada sifat eksistensi pengguna yang turut memfasilitasi mereka dalam melakukan aktivitas ataupun kolaborasi. Oleh sebab itu media sosial kemudian dapat dianggap dan dimaknai sebagai sebuah medium (fasilitator) bersifat online yang mempererat hubungan antar pengguna media sosial sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrulla, 2017).

Burton (2005) menganggap bahwa perlu adanya suatu upaya pendekatan dari teori-teori sosial dalam upaya memperjelas apa perbedaan antara media sosial dengan media internet yang lain sebelum pada akhirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesimpulan akan apa yang dimaksud dengan media sosial. Juga, Burton menganggap perlu adanya pembahasan yang khusus untuk mencari apa hubungan antara media dengan masyarakat (Nasrullah, 2017). Berdasarkan pendapat Anderson & Jiang (2018), Instagram merupakan sebuah aplikasi mobile dimana user atau pengguna dari media sosial tersebut dapat melakukan aktivitas posting foto beserta video dengan lampiran teks. Pengguna yang lain juga dapat menyukai, berkomentar, dan turut terlibat antara pengguna yang satu dengan lainnya pada sebuah postingan. Instagram juga merupakan salah satu platform media sosial yang tumbuh paling cepat.

Sejarah Instagram sendiri dimulai oleh dua orang bernama Kevin Systrom dan Mike yang meluncurkan Instagram dibulan Oktober tahun 2010 yang hanya diperuntukkan untuk pengguna iOS. Barulah kemudian para April 2012, Instagram dirilis secara umum untuk para pengguna Android, setelahnya diikuti pada situs web di bulan November 2012, serta pada aplikasi perangkat handphone Windows 10 Mobile pada April 2016. Instagram kemudian mulai mengalami pengembangan di San Francisco, ketika Kevin Systro dan Mike Krieger memutuskan untuk berfokus pada proyek check-in HTML5 dengan multi-fitur pada fotografi seluler. Hal ini kemudian berkembang menjadi apa yang kita kenal dengan Instagram dan tidak menyangka bahwa Instagram akan digemari oleh banyak orang.

Seperti hal yang diungkapkan oleh Brand Development Lead Instagram APAC, semenjak Instagram diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah memiliki lebih dari 400 juta pengguna aktif dari seluruh dunia. Instagram kemudian dapat menjadi sarana informasi untuk menemukan berbagai macam informasi berupa berita, promosi produk atau jasa, serta kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram kemudian dapat juga digunakan sebagai sebuah wadah untuk menunjukkan eksistensi bagi orang-orang yang menggunakannya.

“Sentralitas gambar” yang hadir di Instagram membuatnya berbeda dengan aplikasi lainnya seperti Facebook dan Twitter/X. Knobloch-Westerwick (2016) turut memberikan penjelasan bahwa postingan media yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis gambar memiliki berbagai macam efek yang berbeda bagi perasaan si pengguna dibandingkan media sosial berbasis teks.

Hal yang menarik dari platform Instagram adalah interaksi antar pengguna yang terus-menerus berkomunikasi dan memberikan informasi, serta berkolaborasi dan saling bertukar ide maupun pendapat melalui tiap postingan. Oleh sebab itu, Instagram menjadi salah satu media sosial yang memiliki potensi besar dalam hal sebagai alat publikasi karena beberapa fitur yang ada didalamnya.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu acuan tentang bagaimana penelitian akan berjalan. Berdasarkan indikator yang disampaikan oleh Cutlip, Broom dan Center, dapat diketahui ada empat proses dalam membentuk sebuah strategi, yaitu Fact Finding, Planning, Communication, dan Evaluation.

Prosesnya pembentukan strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fact Finding

Hal paling awal yang harus dilakukan dalam upaya mencari sebuah temuan dan penggabungan data yang berkaitan dengan pendapat, sikap dan bagaimana reaksi publik terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak organisasi/ perusahaan. Perhatian humas untuk mencari dan menemukan fakta yang berkaitan dengan perusahaan diperlukan disini. Hal ini memerlukan analisis untuk mendapatkan informasi terkait yang baik, buruk dan harapan terhadap perusahaan.

Planning

Tahapan ini direncanakan untuk dapat menentukan langkah yang dapat dilakukan oleh humas untuk kepentingan public. Dalam menentukan rencana, maka pentingnya untuk Menyusun program kerja untuk memahami masalah tersebut.

Communicating

Hal berikutnya yang perlu dilakukan dalam pembentukan strategi adalah dengan tindakan dari perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.

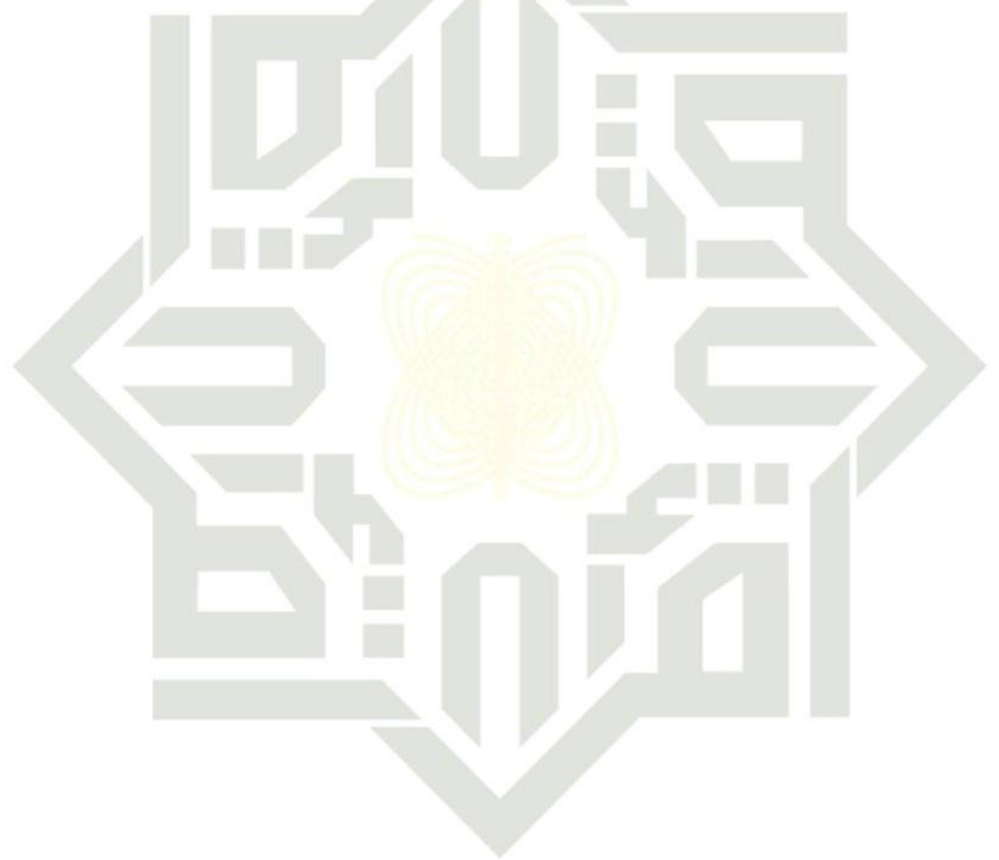
Untuk melaksanakan sebuah Tindakan tentunya hal yang direncanakan memiliki kredibilitas dan juga isi konten yang jelas dan berkesinambungan.

Evaluating

Tahapan akhir adakah mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kegiatan dari awal hingga akhirnya pada hasil yang telah terlaksana. Tahapan ini untuk dapat melihat apa yang harus diperbaiki dalam menjalankan program kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

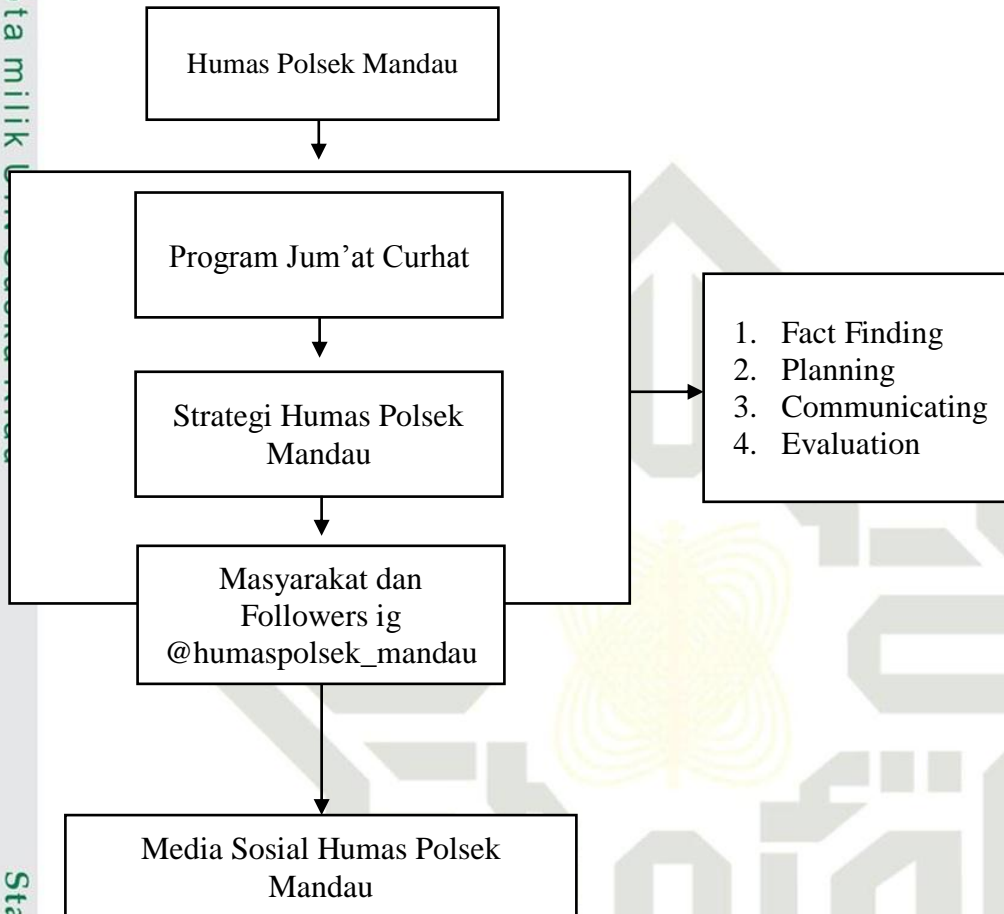
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2.4 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti kondisi obyek penelitian secara objektif dan alamiah, dimana sang peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), dengan analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Alasan mengapa penulis memilih penelitian kualitatif sebagai metode penelitian dalam penelitian ini adalah dikarenakan tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memudahkan penulis dan pembaca agar mudah memahami fenomena dan memungkinkan timbulnya hipotesis baru sesuai dengan modelnya (Hennink, Hutter & Bailey, 2020).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Polsek Mandau. Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu Mei 2024 sampai dengan selesai pada waktunya.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mendapatkan data-data dari sumber data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

3.3.1 Sumber Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung yang didapatkan dari objek penelitian, baik itu didapatkan melalui perorangan, didapatkan dari suatu kelompok, maupun dari suatu organisasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dengan informan dari Humas Polsek Mandau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder kerap kali diartikan sebagai data penunjang yang didapatkan oleh peneliti melalui cara-cara seperti melakukan studi pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder biasanya juga merupakan data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

3.4 Informan

Dalam menentukan informan untuk penelitian ini, peneliti menerapkan teknik purposive sampling, yang merupakan teknik pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan serta kriteria yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih Ibu Erna Deli sebagai Kabid Humas Polsek Mandau untuk menjadi informan penelitian demi mencapai tujuan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara turun langsung dalam proses peliputan kegiatan Jumat Curhat sebagai bahan publikasi di media sosial yang akan diteliti. Observasi ini juga akan memperhatikan bagaimana komunikasi antara Humas Polsek Mandau dan perannya dalam melakukan publikasi ini.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu draft wawancara berupa pertanyaan yang relevan dengan penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menjadi salah satu sumber data primer yang penting dalam memahami peran Humas Polsek Mandau. Dokumentasi yang dilakukan berupa bagaimana Humas Polsek Mandau melakukan proses komunikasi, perencanaan publikasi serta tahap publikasi dan evaluasi dalam proses publikasi kegiatan Jumat Curhat tersebut.



3.6 Validasi Data

Teknik triangulasi data dan purposive sampling dalam menjaga kualitas keaslian data. Teknik triangulasi merupakan teknik menguji validitas data dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber data yang sudah dilakukan dan dikumpulkan. Sementara, teknik purposive sampling dilakukan untuk menentukan informan yang dipilih dalam proses pencarian sumber mendapatkan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam upaya untuk melakukan analisis data, penulis berpegangan pada tiga unsur yang disampaikan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi data : proses perangkuman data untuk memperjelas gambaran-gambaran yang penting dari data.
2. Penyajian data : menurut Miles dan Huberman, lazimnya penyajian data pada penelitian yang menggunakan Kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif
3. Kesimpulan : hasil dari pemaparan penelitian yang berupa hasil dari penelitian yang dilakukan. (Fadli, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

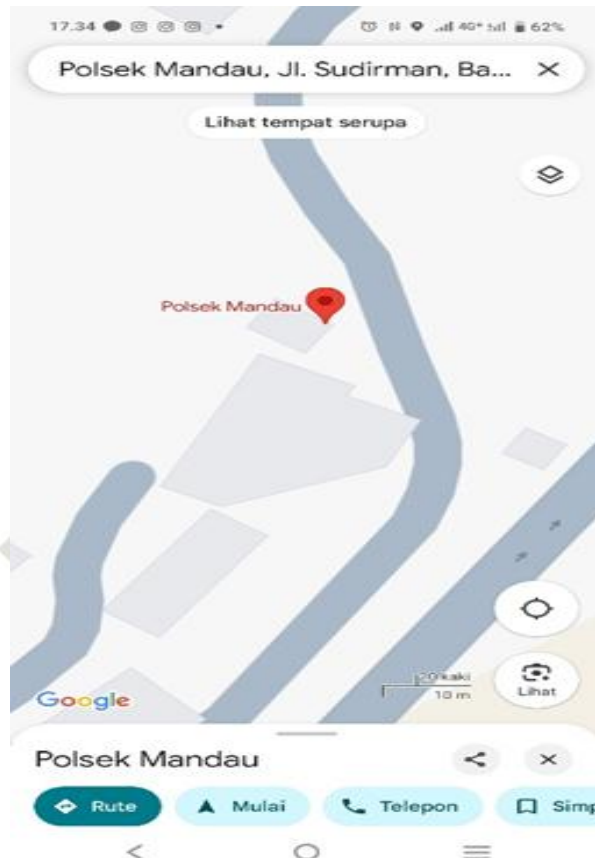
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV LOKASI PENELITIAN

Polsek Mandau beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Duri, Riau 28784.



Gambar 4.1
Denah Polsek Mandau berdasarkan Google Maps

Humas Polsek Mandau adalah sebuah bagian dalam Sekretariat Polsek Mandau. Dalam menjalankan tugasnya, Humas Polsek Mandau memiliki peran dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan acara-acara resmi yang melibatkan pimpinan Polsek Mandau. Humas Polsek Mandau juga bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang fakta dan terkini mengenai kegiatan Polsek Mandau kepada masyarakat melalui website resmi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Humas Polsek Mandau memiliki peran yang penting dalam memastikan komunikasi yang efektif antara pimpinan kota dengan berbagai pihak terkait.



Adapun Visi dan Misi Polsek Mandau, yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif

2. Misi

- a. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan
- b. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, responsif dan tidak diskriminatif
- c. Menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang
- d. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan
- e. Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum
- f. Menegakkan hukum secara profesional, objektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan
- g. Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional tugas Polri
- h. Membangun sistem sinergi polisional interdepartemen dan lembaga internasional maupun komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja (partnership building/networking).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti jalankan dengan judul penelitian “Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Jumat Curhat Di Media Instagram Pada Polsek Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau,” maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam upaya menyebarkan kegiatan Jumat Curhat, Humas Polsek Mandau menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana paling utama dalam mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat. Hal ini memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi, membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat, serta memperkuat citra positif kepolisian.

Program Jumat Curhat mendapatkan respons yang baik dari masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan ada banyaknya keluhan dan aspirasi yang disampaikan, dengan permasalahan yang paling sering adalah soal ketertiban umum. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan forum ini sebagai wadah komunikasi langsung dengan kepolisian.

Publikasi di Instagram dilakukan dengan dokumentasi langsung tanpa banyak pengeditan, hanya mencantumkan keterangan kegiatan, tanggal, dan lokasi. Mayoritas konten berbentuk foto atau video dengan durasi singkat, sehingga lebih mudah dikonsumsi oleh audiens.

Meskipun strategi publikasi melalui Instagram dinilai berjalan cukup baik, namun banyak sekali terdapat kekurangan dalam pengelolaannya. Kurangnya SDM yang mumpuni dalam mengelola akun media sosial serta minimnya strategi khusus untuk meningkatkan interaksi (engagement) dengan masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang ada.

Sampai saat ini, belum ada indikator yang jelas untuk melakukan evaluasi efektivitas publikasi Jumat Curhat di Instagram. Pengukuran keberhasilan ini hanya didasarkan pada aspek teknis seperti kualitas video dan suara, tanpa mempertimbangkan metrik digital seperti jumlah interaksi dan jangkauan audiens.



6.2.2. Saran

Selanjutnya, Humas Polsek Mandau dapat mempertimbangkan untuk kemudian menyajikan konten yang lebih menarik dengan desain visual serta yang lebih profesional, misalnya dengan menambahkan grafis informatif atau cuplikan wawancara dari masyarakat yang berpartisipasi. Peneliti merasa bahwa perlu adanya strategi yang lebih khusus dalam upaya untuk meningkatkan jangkauan serta keterlibatan masyarakat di Instagram, seperti mengadakan sesi tanya jawab di komentar, menggunakan fitur polling atau story interaktif, serta merespons komentar dari masyarakat secara aktif.

Pihak Kepolisian dapat mengadakan pelatihan bagi tim Humas yang ada agar pihak kepolisian dapat lebih memahami cara mengelola media sosial secara optimal, termasuk dalam aspek strategi pemasaran digital dan analisis data media sosial.

Untuk mengetahui efektivitas publikasi, Humas Polsek Mandau dapat melakukan survei sederhana atau meminta feedback dari masyarakat terkait program Jumat Curhat dan cara penyampaian informasinya di media sosial. Selain menggunakan Instagram, Humas Polsek Mandau juga dapat mempertimbangkan salah satu cara untuk memperluas jangkauan publikasi dengan memanfaatkan platform media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter/X, atau WhatsApp untuk menjangkau lebih banyak audiens dari berbagai kalangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Buku

1. Ali, Muhammad. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani
- Ardianto, Elvinaro & Soleh Soemirat. (2016). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Canggara, Hafied. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Gassing, Syarifuddin & Suryanto. (2016). *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset
- Gregory, Anne. (2004). *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*, Jakarta : Erlangga
- Hadijaya, Yusuf. (2017). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*. Medan: Perdana Publishing
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Public Relation Writing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kustini, Henny. (2017). *Communication Skill*, Yogyakarta : Deepublish.
- Kusumastuti. (2002). *Dasar Dasar Humas*. Jakarta: Ghaila Indonesia
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta : Prenada Group
- Moge, Fazier H. (2005). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad M.Si, Muhammad. (2005). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Dr. Arni. (2014). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2002). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrulla, Rulli. (2017). *Media Sosial Prespektif Komunikasi Budaya dan Sosio*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Oliwer, Sandra. (2007). *Strategi Public Relations*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ruslan, Rosady (2003). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Bandung Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Seti
- Uchjana, Onong. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Rosda Karya.
- Uchjana, Onong. (2004). *Humas Relations dan Public Relations*, Bandung: Mandar Maju.
- Umar, Husein. (2002). *Strategi Management In Action*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Virhansyah, Dani. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Indeks.
- Widajaja, A. W. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara
- Non Buku**
- Anderson & Jiang. (2018). *Teens, Social Media and Technology*. Pew Research Center
- Batubara, Herianto. (2023). Program Jumat Curhat Polri Hadir di detikPagi! detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6882364/program-jumat-curhat-polri-hadir-di-detikpagi/amp>
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. SAGE Publications Limited.
- Indrioko, E. (2015). *Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam*. UNIVERSUM
- McQuail, Dennis. (2010). *Mass Communication Theory*. Netherlands: SAGE Publications, Ltd.
- MediaIndonesia.com. (2023). Program Jumat Curhat Kapolri Dekatkan Polisi Ke Rakyat. <https://mediaindonesia.com/amp/politik-dan-hukum/573437/program-jumat-curhat-kapolri-dekatkan-polisi-ke-rakyat>
- Nuridin, Ali dkk. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*, Sidoarjo: CV Mitra Media Nusantara.
- Widayanti, Riya. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial untuk penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang*. Jurnal: Abdimas, Vol.1 No.2 (Maret 2015)

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

Pertanyaan Umum

1. Apa yang menjadi latar belakang dari Humas Polsek Mandau memutuskan untuk mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat di Instagram?
2. Apa yang menjadi tujuan utama dari publikasi kegiatan Jumat Curhat di media sosial, khususnya Instagram?
3. Bagaimana biasanya tanggapan masyarakat secara umum di Instagram terhadap kegiatan Jumat Curhat yang dipublikasikan?
4. Menurut Anda, sejauh mana kegiatan ini telah membantu membangun citra positif Polsek Mandau di mata masyarakat?

A. Indikator Fact Finding

5. Apa saja fakta atau data yang diperoleh Humas Polsek Mandau terkait respons masyarakat terhadap kegiatan Jumat Curhat?
6. Bagaimana cara Humas Polsek Mandau mengidentifikasi atau memaparkan kebutuhan atau harapan masyarakat terkait kegiatan Jumat Curhat?
7. Apakah terdapat survei atau masukan langsung dari masyarakat sebelum mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat di Instagram? Jika ya, bagaimana prosesnya?
8. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Humas Polsek Mandau dalam proses pengumpulan informasi awal terkait kegiatan Jumat Curhat?

B. Indikator Planning

9. Bagaimana langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh Humas Polsek Mandau dalam mempublikasikan kegiatan Jumat Curhat di Instagram?
10. Apa yang kemudian menjadi pertimbangan yang digunakan oleh Humas Polsek Mandau untuk menyusun strategi publikasi di Instagram?
11. Bagaimana Humas menentukan tema atau pesan utama yang ingin disampaikan melalui publikasi kegiatan Jumat Curhat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah ada jadwal khusus yang dibuat untuk mempublikasikan kegiatan ini secara rutin? Jika ya, bagaimana jadwal tersebut dirancang?
13. Dalam proses perencanaan publikasi ini, siapa saja pihak yang terlibat dalam proses perencanaan tersebut, dan apa peran masing-masing?
14. Apakah Humas Polsek Mandau memiliki sasaran audiens utama dalam publikasi ini? Jika iya, bagaimana cara menentukan sasaran audiens publikasi kegiatan Jumat Curhat di Instagram?

C. Indikator Communicating

15. Bagaimana proses produksi konten (misalnya pengambilan video, editing, atau desain visual) dilakukan untuk kegiatan Jumat Curhat?
16. Apa saja elemen komunikasi yang menjadi perhatian Humas, seperti visual, teks, atau format video, dalam mempublikasikan kegiatan tersebut?
17. Bagaimana Humas memastikan bahwa konten yang dipublikasikan memiliki daya tarik bagi masyarakat di Instagram?
18. Apakah humas polsek mandau memiliki strategi tertentu untuk meningkatkan engagement atau interaksi masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan?
19. Bagaimana Humas menangani komentar, masukan, atau kritik yang muncul dari masyarakat melalui Instagram?

D. Indikator Evaluating

20. Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas publikasi kegiatan Jumat Curhat di Instagram?
21. Bagaimana Humas menganalisis data dari Instagram, seperti likes, komentar, atau views, untuk menilai keberhasilan publikasi?
22. Apakah Humas melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi melalui feedback (timbang balik) atau survei? Jika ya, bagaimana caranya?
23. Apa saja pelajaran atau temuan penting dari evaluasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan strategi publikasi di masa depan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



**Wawancara dengan informan Ibu Erna Deli selaku
Kabid Humas Polsek Mandau**



**Wawancara dengan informan Ibu Erna Deli selaku
Kabid Humas Polsek Mandau**